

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan menurut Sugiyono (2019:2). Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik menurut Sugiyono (2015:14). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur.

Mengapa menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode kuantitatif peneliti dapat memahami kuantitas sebuah fenomena yang dapat digunakan nantinya untuk perbandingan. Dengan menggunakan statistik inferensial, peneliti dapat melihat pola hubungan, interaksi, dan kausalitas atas fenomena yang diamati.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain asosiatif, dimana, menurut (Sugiyono, 2014: 55) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Yaitu pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Bogor yang beralamat di Jl. Indah No.1, Kelurahan Tengah, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

C. Variabel dan Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019:68) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, dimana penjelasannya akan di rinci sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen (X) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen adalah variabel- variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini :

a. Pendidikan (X1)

Sedarmayanti (2016:60) mengemukakan bahwa “Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses pengembangan sumber daya manusia yang lebih bersifat filosofis dan teoritis”. Menurut Notoadmojo (2016:16) “Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia”.

b. Pengalaman Kerja (X2)

Menurut Martoyo yang dikutip Wirawan (2016:3). “Pengalaman kerja adalah lama waktu karyawan bekerja di tempat kerja mulai saat diterima di tempat kerja hingga sekarang.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen menurut Sugiyono (2019 :69) sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja.

a. Kinerja (Y)

Fahmi (2018:2) mengatakan “Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat

profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu.”

Tujuan operasional variabel adalah untuk menentukan seberapa besar masing-masing variabel dapat diukur, sehingga pengujian hipotesis dapat melakukannya dengan benar dengan bantuan alat bantu. Berikut ini adalah uraian tentang cara variabel penelitian ini digunakan:

Tabel 6

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendidikan (X₁) Arifin. A.H, et.al (2021)	Pendidikan formal memiliki ciri-ciri khusus, seperti proses pembelajaran yang dilakukan secara formal sesuai dengan ketentuan pemerintah atau lembaga tertentu aspek yang signifikan dari pengalaman belajar. Belajar sekarang dapat terjadi dalam berbagai cara melalui komunitas praktik, jaringan pribadi, dan melalui penyelesaian tugas-tugas yang berhubungan dengan pekerjaan	- Pengalaman Akademik - Wawasan - Pengembangan Sikap	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengalaman Kerja (X₂) Muamarizal et, al 2015	Indikator pengalaman kerja adalah pengetahuan, keterampilan, dan tanggung jawab	- Pengetahuan - Keterampilan - Tanggung Jawab	Likert
Kinerja (Y) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022	Kinerja ialah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang diberikan selama periode waktu tertentu.	- Kualitas - Kuantitas - Waktu atau Kecepatan Penyelesaian Pekerjaan - Efektifitas - Biaya	Likert

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini penulis menetapkan populasi dan sampel sebagai berikut :

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi yaitu daerah penyamaraan yang terdapat oleh fenomena atau topik yang memiliki kapasitas dan ciri spesifik yang ditentukan bagi penelaah bagi mempelajari lalu selanjutnya diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitin ini hanya berjumlah 77 orang pegawai Aparatur Sipil Negara.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi menurut Sugiyono, (2017:81).

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil jumlah populasinya 77 orang. Maka seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sebagai sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri, sedangkan data sekunder diperoleh untuk kelengkapan kebutuhan data penelitian. Proses pengumpulan data primer melibatkan penggunaan metode penelitian seperti survei, wawancara, eksperimen, kuesioner atau observasi langsung, sedangkan proses pengumpulan data sekunder melibatkan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data adalah asal atau dari mana data itu diperoleh, dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari :

1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Husein Umar adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama (sumber asli tidak melalui

perantara), baik dari individu atau kelompok, dan didapat dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner oleh responden.

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dilakukan di Inspektorat Kabupaten Bogor untuk mendapatkan data secara langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:225) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal, profil instansi, website, daftar aparatur sipil negara, laporan laporan kegiatan Inspektorat Kabupaten Bogor yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Hardani et al., (2020:116) “Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar proses kegiatan, pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara memberikan kuesioner kepada para responden secara langsung atau dengan menyebarkan kuesioner melalui google form.

Adapun penelitian yang digunakan untuk menilai variabel kinerja aparatur sipil negara adalah dilakukan skala Likert komponen yang dapat terukur dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen berupa pertanyaan kemudian dijawab oleh responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pembacaan data. Interval yang dilakukan terbagi atas lima kelompok yaitu;

Tabel 7
Skala Likert

Pertanyaan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Jadi semakin besar angka skala yang dipilih oleh responden, semakin setuju ia akan pernyataan tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan judul yang diangkat teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, 2018:267 menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner. Rumus korelasi *Product Moment* menurut Sugiyono (2017:276), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi suatu butir/item

n = Jumlah subyek

$\sum X$ = Total jumlah variabel X

$\sum Y$ = Total jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum XY$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y

Ketentuan dalam validitas instrumen shahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{table}$, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrument tersebut tidak valid. Nilai r dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun rumus *Cronbach Alpha* (α) sebagai berikut :

$$r_1 = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. Definisi menurut Sugiyono (2017:130), menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha sebesar 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,6 sebagai koefisien reliabilitas.

Tabel 8
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

No	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1	0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
2	0,61 - 0,80	Reliabel
3	0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
4	0,21 - 0,40	Agak Reliabel
5	0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Namun uji autokorelasi di dalam penelitian ini tidak digunakan karena data yang di observasi tidak berurutan sepanjang waktu (*time series*).

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik mempunyai variabel residual yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji One Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo. Menurut Ghozali (2021:201), hipotesis uji normalitas *One Kolmogorov-Smirnov*, sebagai berikut:
 H0: Data residual berdistribusi secara normal
 Ha: Data residual berdistribusi secara tidak normal
 Dasar pengambilan keputusan atas uji normalitas sebagai berikut: (1) Jika Sig. (2-tailed) < 0,05, maka tolak H0, artinya variabel residual berdistribusi secara tidak normal. (2) Jika Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak tolak H0, artinya variabel residual berdistribusi secara normal, dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :

X² = Nilai X²

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Jika nilai sig. deviation from linearity $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel *independent* dengan *dependent*. Dan jika nilai sig. deviation from linearity $<0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021: 157) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas sebagai berikut:

(1) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai variance inflation factor (VIF) ≥ 10 , artinya terjadi multikolinearitas.

(2) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Dasar pengambilan keputusan atas uji heteroskedastisitas adalah Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Dan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi.

$$X = \frac{\sum_i^n - XiWi}{\sum_1^n - Wi}$$

Keterangan :

X = Rata – rata tertimbang

X_i = Frekuensi

W_i = Bobot

\sum = Penjumlahan

Selain itu, dalam statistik deskriptif, analisis korelasi dapat digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antara variabel prediksi dapat dibuat dengan analisis regresi dan perbandingan dapat dilakukan dengan membandingkan data rata-rata populasi atau sampel.

Dengan menggunakan skala likert, maka perhitungan rentang skalanya likert nya adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor maksimal

n = Skor minimal

b = Banyaknya pilihan jawaban

Sehingga akan terbentuk rentang skala sebagai berikut:

Tabel 9
Indeks Jawaban Responden

No	Rentang Skala	Kriteria
1	1,00 – 1,80	Sangat Rendah
2	1,81 – 2,61	Rendah
3	2,62 – 3,42	Cukup
4	3,43 – 4,23	Tinggi
5	4,24 – 5,00	Sangat Tinggi

4. Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi adalah cara yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan koefisien yang menggambarkan kedekatan hubungan antara dua atau lebih variabel.

Dalam penelitian ini, analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat hubungan antara variabel-variabel independen, yaitu Pendidikan dan Pengalaman Kerja, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Kinerja sebagai variabel *dependent*.

Untuk melakukan analisis koefisien korelasi, maka penulis menggunakan perhitungan *Pearson Product Moment* (*Pearson Moment Correlation Analysis*), dengan menggunakan rumus konsep yang berpedoman kepada Sugiyono (2017:276) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson product moment*
- n = Banyaknya sampel
- \sum_x = Jumlah nilai variabel x
- \sum_y = Jumlah nilai variabel y
- \sum_x^2 = Jumlah kuadrat variabel x
- \sum_y^2 = Jumlah kuadrat variabel y

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
- b. Tanda negatif adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1, menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.
- c. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti dan diuji.

Tabel 10.
Nilai Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Pada penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar hipotesis pengaruh Pendidikan (X_1) dan Pengalaman Kerja Kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$KN = a + \beta_1 X_1(\text{PD}) + \beta_2 X_2(\text{PK}) + e$$

Keterangan :

KN= Kinerja

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi pendidikan

β_2 = Koefisien regresi pengalaman kerja

X_1 = Pendidikan

X_2 = Pengalaman kerja

e = Variabel pengganggu

6. Uji Hipotesis

Menurut Arifin (2017:17), uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan tepat dalam suatu hipotesis yang diajukan.

a. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen menurut Ghazali (2021:148). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel *independent* yaitu: Pendidikan (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) terhadap variabel *dependent* yaitu Kinerja (Y). Kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Apabila probabilitas < taraf signifikansi 5% atau 0,05; Maka H_0 ditolak (ada pengaruh yang signifikan).
- 2) Apabila probabilitas > taraf signifikansi 5% atau 0,05; Maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh yang signifikan).

Jika hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, berarti variabel variabel *independent* yang terdiri dari budaya organisasi

dan kepuasan kerja secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Tetapi apabila H_0 diterima, berarti variabel-variabel *independent* tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Berpedoman kepada Sugiyono (2019:99) bentuk penetapan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

Keterangan:

H_0 = format hipotesis awal (hipotesis nol).

H_a = format hipotesis alternatif.

R = koefisien korelasi hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini, penetapan hipotesis s statistiknya adalah sebagai berikut:

- 1) $H_{01} \beta_1 = 0$, Pendidikan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y).
- 2) $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, Pendidikan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y).
- 3) $H_{02} : \beta_2 = 0$, Pengalaman Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y).
- 4) $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, Pengalaman Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kienrja (Y).

b. Uji Statistik f

Menurut Ghozali (2018: 56) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Dalam

penelitian ini Uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0.05) yang berarti resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh yaitu Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja ASN terdapat hipotesis dari uji f sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan:

$$F_{tabel} = F(k; n - k)$$

Keterangan :

F_{tabel} = Nilai F yang dihitung

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel bebas

Setelah memperoleh hasil hitung kemudian lihat distribusi nilai table F. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi hasil uji berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} meliputi :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima sementara H_a ditolak, sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen yaitu Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja ASN. Untuk nilai dari koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi